BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Populasi dan Sampel.

1. Populasi.

Menurut Drs. Arif Furchan bahwa " Populasi adalah semua anggota sekelompok orang, kejadian atau obyek yang telah di rumuskan secara jelas ".[1]

Sedangkan menurut I.B. Netra, " Populasi adalah seluruh individu yang menjadi obyek penyelidikan yang nantinya akan di kenai generalisasi ".[2]

Dengan demikian, maka populasi adalah semua penduduk atau individu yang di jadikan obyek penyelidikan.

Adapun yang diangkat sebagai populasi atau wilayah generalisasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas I, II dan III SMU Raudlatul Muta'allimin Tegalrejo Datinawong Babat Lamongan 1998/1999 yang terdiri dari 16 kelas dengan jumlah 650.

Selanjutnya akan di bahas beberapa hal yang ada hubungannya dengan populasi, yaitu :

a. Luas daerah populasi.

Dalam suatu penelitian sangat diperlukan penentuan luas dan sempitnya daerah populasi serta berlakunya konklusi yang akan di ambil. Tindakan ini untuk menghindari agar generalisasinya tidak terlalu luas atau terlalu sempit, tetapi sesuai dengan populasi yang sebenarnya.

b. Batas populasi.

---

[1]Drs. Arif Furchan, *Pengantar Penelitian dalam Pendidikan*, Usaha Nasional, Surabaya, 1992, hal. 189.

[2]Drs. I.B. Netra, *Statistik Inferensial*, Usaha Nasional, Surabaya, t.t, hal. 10.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Batas-batas populasi dalam penelitian ini dapat di kemukakan sebagai berikut :

1). Daerah yang menjadi obyek penelitian adalah SMU Raudlatul Muta'allimin Tegalrejo Datinawong Babat Lamongan yang memiliki siswa sebanyak 650 orang pada tahun pelajaran 1998/1999.

2). Obyek yang akan di teliti adalah seluruh siswa kelas I, II dan III SMU Raudlatul Muta'allimin Tegalrejo Datinawong Babat Lamongan dan guru bidang studi Pendidikan Agama Islam tahun pelajaran 1998/1999.

3). Masalah yang akan di teliti adalah tentang pengelolaan program belajar mengajar dan prestasi belajar yang dicapai siswa bidang studi Pendidikan Agama Islam cawu I tahun pelajaran 1998/1999.

2. Sampel.

Menurut Prof. Drs. Sutrisno Hadi, MA bahwa " Sampel adalah sejumlah penduduk yang jumlahnya kurang dari jumlah populasi ".[3]

Mengingat populasi yang akan di teliti sangat banyak, maka tidak mungkin untuk di selidiki seluruhnya. Oleh karena itu menentukan sampel dalam suatu penelitian sangat di butuhkan. Hal ini sebagaimana di kemukakan oleh Winarno Surahmad berikut :

> Tidak mungkinnya penyelidikan selalu langsung menyelidiki segenap populasi, padahal tujuan penyelidikan adalah menanamkan generalisasi yang berlaku secara umum, maka sering kali penyelidikan terpaksa menggunakan sebahagian saja dari populasi yakni sebuah sampel, yang dapat di pandang representatif terhadap populasi itu.[4]

Dengan demikian, jelas bahwa penggunaan sampel adalah di benarkan dalam penelitian ilmiah dengan syarat sampel tersebut dapat mewakili dari seluruh

---

[3]Prof. Drs. Sutrisno Hadi, Ma, *Statistik, jilid 2*, Cet.XII, Andi Offset, Yokyakarta, 1988, hal. 221.

[4]Prof. Dr. Winarno Surahmad, Msc.Ed, *Pengantar Penelitian Ilmiah, Dasar, Metode dan Tehnik*, Tarsito, Bandung, 1990, hal. 93.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

populasi. Demikian pula dalam penulisan skripsi ini akan digunakan sampling yaitu tehnik untuk menentukan sampel.

Sedangkan mengenai besarnya sampel, Suharsimi Arikunto memberikan sekedar ancer-ancer :

> Apabila subyeknya kurang dari 100 lebih baik diambil semua, sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi, selanjutnya jika jumlah subyeknya besar dapat di ambil antara 10 - 15% atau 20 - 25% atau lebih.[5]

Sehubungan dengan penentuan sampel dalam penelitian ini, maka penulis akan menggunakan beberapa tehnik sampling, yaitu :

a. Stratified sampling, artinya dalam menentukan sampel peneliti memperhatikan adanya strata atau tingkatan dalam populasi. Adapun rincian dari strata atau tingkatan tersebut adalah :

1). Kelas I	: 250 orang.
2). Kelas II	: 200 orang.
3). Kelas III	: 200 orang.
	650 orang.

b. Proportional sampling, artinya untuk mendapatkan sampel yang representatif, peneliti harus memperhatikan adanya keseimbangan jumlah subyek dari masing-masing strata atau tingkatan tersebut. Jadi, dalam penelitian ini pengambilan sampel untuk kelas I sebanyak 1,25 kali kelas II atau kelas III.

c. Random sampling, artinya pengambilan sampel tanpa pandang bulu. Sebagaimana di kemukakan oleh Sutrisno Hadi bahwa :

> Dalam random sampling semua individu dalam populasi baik secara sendiri-sendiri atau bersama-sama diberi kesempatan yang sama untuk dipilih menjadi anggota sampel.[6]

---

[5]Dr. Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*. Cet ke VI, Bina Aksara, Jakarta, 1989, hal. 107.

[6]Prof. Drs. Sutrisno Hadi, MA, *Metodologi Research*, Jilid I, Cet. ke XXI, Andi Offset, Yokyakarta, 1989, hal. 75.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Jadi, dalam penentuan sampel dalam penelitian ini, peneliti menggunakan tehnik stratified proportional random sampling, artinya penentuan sampel dengan memperhatikan adanya strata dan keseimbangan dari masing-masing strata yang di lakukan secara acak atau random.

Dengan demikian, dalam menentukan jumlah sampel peneliti mengambil 20% dari masing-masing strata atau tingkatan tersebut adalah sebagai berikut :

1). Kelas I : 20/100 x 250 = 50 orang.

2). Kelas II : 20/100 x 200 = 40 orang.

3). Kelas III : 20/100 x 200 = 40 orang.

Jumlah = 130 orang.

B. Jenis dan Sumber Data.

1. Jenis Data.

Jenis data yang di perlukan dalam penelitian ini, pada dasarnya ada dua macam yaitu data yang bersifat kuantitatif dan data yang bersifat kualitatif. Tentang jenis data ini Prof. Drs. Sutrisno Hadi mengatakan :

> Data yang dapat di ukur secara langsung adalah data kuantitatif, sedangkan data yang hanya dapat di ukur secara tidak langsung adalah dalam kualitatif.[7]

Berdasarkan pengertian diatas, maka data yang tergolong kuantitatif yang diperlukan meliputi :

a. Jumlah siswa.

b. Jumlah tenaga pengajar dan karyawan.

c. Lokasi dan fasilitas sekolah.

d. Nilai belajar siswa cawu I bidang studi Pendidikan Agama Islam tahun pelajaran 1998 / 1999.

Sedangkan data kualitatif yang diperlukan meliputi :

---

[7] *Ibid*, hal. 66.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Sejarah perkembangan SMU Raudlatul Muta'allimin Tegalrejo Datinawong Babat Lamongan.

b. Pengelolaan program belajar mengajar Pendidikan Agama Islam.

c. Hasil angket siswa.

2. Sumber data.

Sumber data ialah tempat di mana data itu dapat di peroleh. Adapun yang menjadi sumber data dari data-data yang di perlukan dalam penelitian ini baik yang bersifat kuantitatif maupun kualitatif adalah siswa, guru, kepala sekolah, karyawan dan sumber data lain yang dapat menunjang kelengkapan data yang di perlukan tersebut.

C. Metode Pengumpulan Data.

Penetapan metode yang di gunakan dalam proses penelitian adalah merupakan masalah yang sangat penting, sebab kekeliruan dalam menetapkan metode ini akan dapat mengakibatkan kesulitan dalam mengumpulkan data yang di perlukan.

Sebenarnya di dalam penelitian terdapat bermacam-macam metode untuk mengumpulkan data yang di perlukan seorang peneliti. Namun dalam pembahasan skripsi ini penulis akan menggunakan metode-metode sebagai berikut :

1. Metode Observasi.

Observasi adalah merupakan suatu tehnik yang di gunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini. Menurut Prof. Drs. Sutrisno Hadi, MA, bahwa : " Observasi sebagai metode ilmiah bisa di artikan sebagai pengamatan dan pencatatan dengan sistematis terhadap fenomena-fenomena yang di selidiki ".[8]

Observasi atau pengamatan dapat dilakukan secara langsung atau tidak langsung. Untuk memudahkan pelaksanaan observasi maka dalam penelitian ini di gunakan observasi langsung, artinya observasi yang di lakukan berdasarkan kerangka

---

[8]Prof. Drs. Sutrisno Hadi, MA, *Metodologi Research*, Jilid 2, Cet ke XVII, Yayasan Penerbitan Fakultas Psikologi UGM, Yogyakarta, 1987, hal. 136.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pokok yang memuat data-data yang di perlukan dan telah di susun dan di atur terlebih dahulu. Hal ini di maksudkan untuk memberi arah observasi yang tepat.

Adapun metode ini di terapkan untuk mengumpulkan data-data mengenai situasi dan kondisi obyek penelitian, situasi belajar mengajar dan kegiatan-kegiatan pendidikan di SMU Raudlatul Muta'allimin Tegalrejo Datinawong Babat Lamongan yang berhubungan dengan permasalahan yang diteliti.

2. Metode Wawancara / Interview.

Menurut Koencoroningrat dalam bukunya " Metode-metode Penelitian Masyarakat ", mengatakan bahwa :

> Wawancara atau interview mencakup cara yang di gunakan oleh seseorang untuk suatu tujuan tugas tertentu, mencoba mendapatkan keterangan atau pendirian secara lisan dengan bercakap-cakap berhadapan muka dengan orang itu.[9]

Metode ini penulis gunakan untuk memperoleh data-data yang kurang dapat di peroleh dengan metode-metode lain. Penulis melakukan wawancara/interview dengan responden lainnya. Metode interview ini mudah di laksanakan dan mudah memperoleh data secara luas, terutama dari orang-orang yang kurang senang menulis di samping itu juga mengadakan pendekatan secara kekeluargaan.

3. Metode Angket.

Angket adalah penyelidikan mengenai suatu masalah yang banyak menyangkut kepentingan umum (orang banyak) dengan jalan mengedarkan formulir daftar pertanyaan, diajukan secara tertulis kepada sejumlah subyek, untuk mendapatkan jawaban (tanggapan, respon) tertulis seperlunya.[10]

---

[9]Koencoroningrat, *Metode-Metode Penelitian Masyarakat*, Gramedia, Jakarta, 1981, hal. 129.

[10]Dr. Kartini Kartono, *Pengantar Metodologi Riset Sosial*, Mandar Maju, bandung, 1990, hal. 217.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Metode ini penulis gunakan untuk mendapatkan data-data tentang hal-hal yang berhubungan dengan pengelolaan program belajar mengajar dan faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa.

Metode angket ini penulis anggap sebagai metode yang sesuai untuk mendapatkan data, karena data yang di peroleh ini dari responden yang banyak yaitu 130 orang siswa, yang tidak mungkin untuk dilakukan wawancara secara satu per satu. Dan dengan metode ini pula responden akan memberikan jawabannya sesuai dengan isi hatinya sebab tidak merasa tertekan dan tidak ada yang mempengaruhinya dan itu semua penulis anggap benar serta dapat di percaya keasliannya.

4. Metode Dokumentasi.

Dr. Suharsimi Arikunto mengemukakan bahwa : Metode dokumentasi adalah mencari data-data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, leger, agenda dan sebagainya.[11]

Jadi, metode ini di maksudkan untuk mengumpulkan data-data berdasarkan dokumen yang berupa tulisan atau laporan yang memuat tentang suatu peristiwa yang telah di simpan atau di arsipkan.

Dalam penelitian ini dokumen yang di butuhkan adalah nilai hasil belajar siswa kelas I, II dan III bidang studi Pendidikan Agama Islam cawu I tahun pelajaran 1998/1999, data siswa, data guru, data pegawai dan struktur organisasi SMU Raudlatul Muta'allimin Tegalrejo Datinawong Babat Lamongan serta data yang lain yang diperlukan dalam penelitian ini dan sudah tersedia dalam bentuk dokumen.

D. Tehnik Analisa Data.

Sebagaimana telah di uraikan dalam pembahasan sebelumnya, bahwa ada dua jenis data yang diperlukan dalam penelitian ini yaitu data yang bersifat kuantitatif dan ada data yang bersifat kualitatif. Data kualitatif adalah data yang tidak berbentuk angka. Untuk menganalisa data ini digunakan tehnik analisa non statistik yaitu dengan cara

---

[11]Dr. Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, *Op.Cit*, hal, 188.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

memberikan uraian terhadap data yang telah terkumpul. Atau dengan kata lain, data yang bersifat kualitatif dianalisa dengan melalui pemikiran secara logis, teliti dan sistematis sehingga akan dapat di hasilkan konklusi atau kesimpulan yang tepat.

Sedangkan untuk menganalisa data yang bersifat kuantitatif di gunakan tehnik analisa statistik yaitu menganalisa data menurut dasar-dasar dan tata kerja statistik.

Pada perhitungan statistik dalam penulisan ini digunakan tehnik korelasi Product Moment, karena perhitungan statistik dalam penulisan ini untuk mengetahui pengaruh antara dua variabel yaitu pengelolaan program belajar mengajar dan prestasi belajar siswa. Untuk mengetahui besar kecilnya pengaruh atau hubungan kedua variabel diatas, penulis menggunakan tehnik koefisien korelasi produt moment dengan rumus sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

Keterangan :

r_{xy} : Koefisien korelasi antara gejala x dan gejala y.

xy : Jumlah product dari x dan y.[12]

Untuk menentukan taraf signifikansi atau ada tidaknya korelasi antara variabel x dan variabel y penulis mengambil ukuran menurut taraf signifikansi 5% dan 1% dari nolai r product moment. Untuk lebih jelasnya dapat di lihat pada tabel berikut :

---

[12]Prof. Drs. Sutrisno hadi, MA, *Metodologi Research*, Jilid 3. Cet. ke XI, Andi Offset, Yogyakarta, 1990, hal. 273.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

N	Taraf signifikansi 5%	Taraf signifikansi 1%
100	0,195	0,256
125	0,176	0,230
150	0,159	0,210
175	0,148	0,194

[13]

Daftar korelasi tersebut mencantumkan batas-batas nilai " r " yang signifikan pada taraf signifikansi tertentu. Bilamana nilai r yang kita peroleh sama dengan atau lebih besar dari nilai r yang ada dalam tabel itu, maka data yang kita peroleh signifikansi. Dan apabila nilai r yang kita peroleh kurang dari nilai r yang ada dalam tabel maka nilai r yang kita peroleh itu tidak signifikansi.

[13]Drs. Wayan Nurkancana dan Drs. PPN. Sumartama, *Evaluasi Pendidikan*, Usaha Nasional, Surabaya, 1983, hal. 333.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id